

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja merupakan gambaran dari tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan suatu kegiatan operasional. Penilaian kinerja adalah suatu metode dan proses penilaian pelaksanaan tugas seseorang atau sekelompok orang atau unit-unit dalam suatu perusahaan atau organisasi sesuai dengan standard kerja yang ditetapkan dan ditentukan secara periodik. Penilaian kinerja merupakan suatu bentuk refleksi kewajiban dan tanggung jawab untuk melaporkan kinerja, aktivitas dan sumber daya yang telah dipakai, dicapai, dan dilakukan. Namun, secara umum penilaian kinerja perusahaan berfokus pada informasi kinerja yang berasal dari laporan keuangan. Kinerja perusahaan secara umum akan dikemas dalam laporan keuangan. Karena penilaian kinerja perusahaan didasarkan pada laporan keuangan maka untuk melakukan penilaian kinerja menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio ini memberikan indikasi kepada manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja perusahaan dan prospek dimasa yang akan datang.

Di era globalisasi saat ini, teknologi pun juga ikut mendunia. Teknologi saat ini mempengaruhi segala aspek kehidupan. Semua aktivitas sehari-hari mayoritas dilakukan dan berhubungan dengan teknologi. Perkembangan teknologi informasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi

akuntansi di dalam suatu organisasi. Menurut Romney dan Steinbart (2014;4) “Teknologi informasi adalah komputer dan perangkat elektronik lainnya yang digunakan untuk menyimpan, mengambil dan mentransmisikan dan memanipulasi data”. Penggunaan sistem informasi akuntansi harus mencerminkan keadaan pada masa saat ini bukan mencerminkan keadaan pada masa lampau. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam menganalisa kinerja perusahaan terkait kondisi ekonomi yang berjalan dan keadaan perusahaan pada masa mendatang.

Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dapat membantu perusahaan dengan memberikan nilai tambah terhadap informasi, sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan reliable. Dengan menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi, informasi yang dihasilkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai aktivitas operasi perusahaan. Teknologi Sistem Informasi Akuntansi juga memainkan peranan penting dalam membantu mengadopsi dan mengelola posisi strategis. Pencapaian paling layak antar aktivitas mengharuskan pengumpulan data dan aktivitas. Hal ini juga penting bahwa teknologi sistem informasi mengumpulkan dan mengintegrasikan data keuangan dan nonkeuangan mengenai aktivitas organisasi. Menurut Grande et al (2011) “Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah alat yang ketika digabungkan ke dalam bidang teknologi informasi dapat membantu dalam pengelolaan dan pengendalian topic-topik yang terkait dengan bidang ekonomi keuangan perusahaan”. Selain itu, menurut Gelinas dan Dull (2012;16) “Sistem Informasi Akuntansi adalah spesialis subsistem dari sistem informasi untuk mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi yang berhubungan dengan aspek keuangan dari kejadian

bisnis”. Dalam perusahaan teknologi sistem informasi akuntansi digunakan untuk menunjang kinerja perusahaan. Sehingga jika teknologi sistem informasi akuntansi berjalan dengan baik maka kinerja perusahaan juga akan meningkat.

Dalam meningkatkan kinerja perusahaan maka diperlukan juga kualitas informasi untuk mendapatkan output yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sebagaimana menurut McLeod dan Schell (2007;46) “Suatu informasi bisa dikatakan berkualitas apabila memiliki ciri-ciri yaitu: Informasi tersebut mencerminkan keadaan sesungguhnya (akurat), harus tersedia atau dapat dipergunakan pada saat informasi tersebut diperlukan pada saat itu juga (tepat waktu), informasi tersebut harus sesuai dengan kebutuhan informasi di berbagai tingkatan dan bagian yang ada dalam organisasi tersebut (relevan), informasi yang diberikan harus disajikan secara lengkap”. Menurut DeLone dan McLean (2003) “Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi, akan semakin meningkatkan kinerja perusahaan”. Menurut Istianingsih dan Wijanto (2008) “Kualitas Informasi terlihat dari hasil output informasi suatu sistem informasi itu sendiri”. Dengan hasil informasi yang berkualitas akan mampu memberi kepercayaan terhadap akses informasi dari beberapa pihak. Menurut O’Brien (2005) “Kualitas Informasi adalah tingkat dimana informasi memiliki karakteristik isi, bentuk, dan waktu yang memberikan nilai buat para pemakai tertentu”. Rukmiyati dan Budhiartha (2016) menyatakan bahwa informasi dengan kualitas terbaik akan meningkatkan kegunaan persepsian dan meningkatkan penggunaan sistem informasi.

Informasi akuntansi merupakan output yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi akuntansi. Informasi akuntansi inilah yang nantinya akan digunakan dalam pengambilan keputusan. Keputusan yang dimaksud merupakan keputusan ekonomi yang digunakan dalam menentukan pilihan dalam memutuskan tindakan apa yang akan diambil nantinya.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan?
2. Apakah Kualitas Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan

2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis/Akademik

Adapun Kegunaan penelitian yang akan dibuat peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi Akademik

Menjadi dokumen ilmiah yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang memerlukan untuk pengembangan ilmu sistem informasi akuntansi (SIA)

2. Bagi Penelitian Lain

Bagi pihak lain yang berminat dengan permasalahan pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan, penelitian ini menjadi saran bagi penelitian dan kajian lebih lanjut.

1.4.2 Kegunaan Praktis/Empiris

Penelitian ini diharapkan juga memiliki kegunaan praktis atau empiris, diantaranya.

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya mengenai teknologi sistem informasi akuntansi (SIA) dan kualitas informasi terhadap kinerja perusahaan. Secara nyata penelitian ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik.

2. Bagi Pihak Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi perpustakaan, serta dijadikan sebagai bahan kajian penelitian bagi peneliti yang memiliki objek penelitian yang sama.

3. Bagi Pihak Perusahaan

Sebagai bahan informasi dan memberikan masukan atau saran-saran bagi pihak perusahaan. Kemudian hasil penelitian ini dapat membantu penerapan teknologi sistem informasi akuntansi dan informasi akuntansi dalam membantu penyediaan informasi dengan cepat, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan di masa mendatang.

1.5 Kontribusi Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk menguji teknologi sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan. Salah satunya Penelitian ini mereplikasi penelitian Yasa (2016) yang menguji pengaruh GCG, Kualitas Informasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan dengan Perilaku Pengguna Sistem Informasi sebagai variabel moderasi. Hasil penelitiannya GCG berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, Kualitas Informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga mereplikasi penelitian Rosanty (2017) yang menguji Pengaruh Teknologi Sistem

Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi, dan Kepuasan Pengguna terhadap Kinerja Organisasi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng. Memperoleh hasil Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi, Kualitas Sistem Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi, dan Kepuasan Pengguna berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi.

Replikasi dari penelitian Mahadinata (2016) yang menguji Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas terhadap Kinerja Perusahaan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Buleleng. Hasil penelitiannya adalah secara parsial dan simultan penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel independen teknologi sistem informasi akuntansi sebagai X1 dan kualitas informasi akuntansi sebagai X2. Sedangkan variabel dependennya menggunakan kinerja perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Perbedaan lainnya yaitu populasi pada penelitian sebelumnya populasi pada suatu instansi pemerintahan sedangkan dalam penelitian ini populasi pada perusahaan.